

## **ABSTRAK**

### **PANDANGAN MASYARAKAT SUKU JAWA MENGENAI PEMBAGIAN HARTA BERSAMA BERDASARKAN KONTRIBUSI DALAM PERKAWINAN STUDI DI DESA JATI KESUMA KECAMATAN NAMO RAMBE**

**M.Arif Rahmadsyah**

**NPM: 71180212028**

Pembagian harta bersama dalam perkawinan, sering menimbulkan konflik diantara pihak yang bersangkutan. Pasal 37 menetapkan bahwa apabila perkawinan putus karena perceraian, maka pembagian harta bersama dapat diatur menurut hukumnya masing-masing, namun penyelesaian pembagian harta bersama belum memberikan kepastian. Sehingga pelaksanaan pembagian harta bersama dilakukan oleh salah satu pihak tanpa kesepakatan dari pihak lain yang bersangkutan. Hal ini, dilakukan karena adanya besaran kontribusi dalam perkawinan. Besaran kontribusi dalam perkawinan dapat diketahui dari adanya Pandangan atau penilaian masyarakat terhadap pembagian harta bersama berdasarkan besaran kontribusi dalam perkawinan.

Penelitian ini bertujuan memahami alasan terjadinya pembagian harta bersama berdasarkan Besaran Kontribusi dalam Perkawinan dan Pandangan Masyarakat Desa Jati Kesuma Kecamatan Namo rambe mengenai pembagian harta bersama berdasarkan besaran kontribusi dalam perkawinan. Untuk mengumpulkan data-data, penulis menggunakan beberapa metode: observasi, interview, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik editing, classifying, verifying, analyzing dan concluding.

Hasil Penelitian menunjukkan Alasan adanya besaran Kontribusi dalam Perkawinan yakni: tidak adanya kesadaran tentang hak dan kewajiban dalam rumah tangga, tidak adanya sifat saling menghormati antara suami dan istri, adanya besaran tanggung jawab dalam rumah tangga, bertujuan untuk mengembalikan keutuhan rumah tangga. Pandangan Masyarakat mengenai Pembagian Harta Bersama Berdasarkan Besaran Kontribusi Dalam Perkawinan: belum terdapat pengukuran pasti karena bersifat relative bergantung pada penilaian seseorang.

**Kata Kunci: Pandangan Masyarakat, Harta Bersama, Kontribusi Perkawinan**